

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kopi (*Coffea canephora* L.) merupakan suatu jenis tanaman tropis. Kopi juga merupakan minuman yang tidak mengandung alkohol dan memiliki kafein. Kopi memiliki berbagai manfaat, termasuk meningkatkan metabolisme tubuh melalui kandungan kafeinnya (Latunra,dkk 2021). Bagi orang-orang yang melakukan aktivitas pada malam hari, kopi bisa menjadi pilihan minuman yang baik karena efeknya yang dapat mengurangi rasa kantuk. Selain itu, kopi juga memiliki sifat antibakteri yang bermanfaat dalam pengobatan berbagai masalah kesehatan. Kopi dikenal dua jenis, yaitu kopi Arabika dan kopi Robusta. Kadar kafein pada kopi robusta sedikit lebih tinggi dibandingkan dengan kopi arabika. Di Indonesia kopi robusta yang paling banyak diproduksi yaitu mencapai 87,1% dari total produksi kopi diIndonesia. Di Indonesia kopi diperdagangkan dalam bentuk kopi biji, kopi sangrai, kopi bubuk, kopi instan, dan bahan makanan lainnya yang mengandung kopi (Aak, 2002).

Kopi merupakan salah satu komoditas perkebunan yang mempunyai peran cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia. Kopi merupakan komoditas unggulan bagi sektor perkebunan Indonesia dan memiliki peran sangat penting terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Komoditas dan industri kopi telah berkontribusi sebagai pendorong pendapatan petani kopi, sumber devisa negara, penghasil bahan baku industri, hingga penyedia lapangan pekerjaan melalui kegiatan pengolahan, pemasaran, serta perdagangan ekspor dan impor. Indonesia merupakan negara produsen kopi keempat terbesar di dunia, sehingga Direktorat Jenderal Perkebunan menempatkan komoditas kopi menjadi salah satu komoditas prioritas untuk di tingkatkan produksinya selain komoditas kelapa sawit, kakao, teh dan kelapa (Ruminta, 2023).

Jawa Timur merupakan salah satu provinsi penghasil kopi terbesar di Indonesia, dengan luasan lahan 113.332 Ha, lahan tersebar di Banyuwangi, Kab. Malang, Jember, Bondowoso, dan Kab. Blitar dengan total produksi mencapai 68.114 ton kopi (Setianto, 2014). Kesuburan tanah yang stabil dan cocok untuk ditanami tanaman kopi karena dalam unsur tanah tercampur dari lereng gunung berapi yang memberi fungsi tanah menjadi subur bagi tanaman.

Menurut Rika (2019) bahwa media tanam adalah tempat tumbuhnya tanaman yang memiliki fungsi mampu mengikat air, dapat menyediakan unsur hara bagi kebutuhan tanaman, menjaga air yang berlebihan, menjaga sirkulasi dan aerasi tanah serta menjaga kelembaban pada bagian akar agar tidak mudah lapuk. Pemupukan merupakan salah satu cara untuk menjaga ketersediaan unsur hara. Pupuk yang diberikan pada masa pembibitan ada dua jenis yaitu pupuk organik dan pupuk anorganik. Pupuk organik merupakan pupuk bagian dari alam sisa-sisa organisme yang hidup, sisa tanaman ataupun sisa bagian dari hewan yang telah terurai. Pupuk organik mengandung unsur hara mikro dan makro yang dibutuhkan oleh tanaman pada masa pertumbuhan. Pupuk kandang, pupuk hijau, kompos dan pupuk guano merupakan beberapa jenis pupuk organik.

Pada umumnya, limbah kulit kopi hanya digunakan sebagai pakan ternak atau dibuang begitu saja tanpa dilakukan pengolahan. Hal ini disebabkan karena rendahnya kesadaran masyarakat untuk menjaga lingkungan dari pencemaran limbah kopi, rendahnya pengetahuan dan ketrampilan masyarakat untuk mengolah limbah kopi menjadi kompos. Padahal limbah kulit kopi baik hasil olah basah maupun olah kering memiliki kandungan unsur hara yang dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan tanaman. Kulit tanduk buah kopi memiliki kandungan nitrogen (N) sebesar 1,27%, fosfor (P) 0,06% dan kalium (K) 2,46%. Menurut Bressani (1979:21), limbah kulit luar (pulp) memiliki kandungan N 1,94%, P 0,28%, dan K 3,61%.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang dibahas pada kegiatan adalah bagaimana pengaruh media tanam terhadap pertumbuhan bibit tanaman kopi robusta klon BP

42? Bagaimana tahapan proses produksi keripik singkong Cutella Presto di UD. Bima Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Kegiatan tugas akhir ini bertujuan untuk Mengetahui pengaruh penambahan kompos kulit kopi sebagai media tanam terhadap pertumbuhan pada bibit kopi robusta klon BP 42.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari kegiatan tugas akhir ini sebagai berikut :

a. Bagi Mahasiswa

Menambah pengetahuan tentang pengaruh dan penggunaan kompos kulit kopi sebagai media tanam terhadap pertumbuhan pada bibit kopi robusta klon BP 42.

b. Bagi Masyarakat

Menambah pengetahuan serta informasi terkait manfaat dari kompos kulit kopi sebagai media tanam pada pembibitan kopi robusta klon BP 42.